

## Kecerdasan Anak Penghafal Al-Qur'an Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Entrepreneur Ar-Ridwan Binangun Wonosobo

**Fahmi Nuriyah Tami**  
Universitas Sains Al-Qur'an  
[iffahabdussalam1@gmail.com](mailto:iffahabdussalam1@gmail.com)

**Mukromin**  
Universitas Sains Al-Qur'an  
[MukrominSalim@gmail.com](mailto:MukrominSalim@gmail.com)

**Faisal Kamal**  
Universitas Sains Al-Qur'an  
[Faisalkamal789@gmail.com](mailto:Faisalkamal789@gmail.com)

*Koresponden Penulis : [iffahabdussalam1@gmail.com](mailto:iffahabdussalam1@gmail.com)*

### ABSTRACT

*This thesis aims to: 1) determine the concept of intelligence in children who memorize the Al-Qur'an and Islamic religious education subjects at Ar-Ridwan Binangun Binangun Wonosobo Entrepreneur Middle School; 2) to determine the intelligence of children who memorize the Al-Qur'an and Islamic religious education subjects at Entrepreneur Ar-Ridwan Binangun Wonosobo Middle School. This thesis uses a research approach using qualitative field research, qualitative field research itself is research that has characteristics, which basically state the actual situation or as it is without changing it into symbols or numbers. The results of the research show that: 1) the intelligence of children who memorize the Koran and those who do not memorize it is different; 2) the inhibiting factors in the intelligence of children memorizing the Koran in Islamic Religious Education subjects have not yet been resolved and the supporting factors that make it easier for children to memorize also require different handling; 3) students' responses in dealing with their respective intelligence problems are by synergizing with teaching staff to become a unified whole in the learning process.*

**Keywords:** *Children's intelligence, Islamic Religious Education Subjects, Students and Teachers*

### Abstrak

Skripsi ini bertujuan untuk: 1) untuk mengetahui konsep kecerdasan anak penghafal Al-Qur'an dan mata Pelajaran Pendidikan agama islam di SMP Entrepreneur Ar-Ridwan Binangun Wonosobo; 2) untuk mengetahui kecerdasan anak penghafal Al-Qur'an dan mata Pelajaran Pendidikan agama islam SMP Entrepreneur Ar-Ridwan Binangun Wonosobo. Skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian menggunakan penelitian kualitatif lapangan, penelitian kualitatif lapangan sendiri yang merupakan penelitian yang memiliki karakteristik, yang dasarnya menyatakan dalam keadaan sebenarnya atau sebagai adanya dengan tidak merubah kedalam bentuk simbol maupun bilangan Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kecerdasan anak yang menghafal alqur'an dengan yang tidak menghafal mengalami perbedaan; 2) faktor penghambat pada kecerdasan anak penghafal al-qur'an dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam masih belum teratasi dan faktor pendukung yang memudahkan anak dalam menghafal juga memerlukan penanganannya berbeda-beda; 3) respon siswa dalam menangani masalah kecerdasan masing-masing adalah dengan bersinergi dengan tenaga pendidik guna menjadi satu kesatuan yang utuh dalam proses belajar.

**Kata Kunci:** Kecerdasan anak, Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Siswa dan Guru

## PENDAHULUAN

Menghafal Al-Qur'an kegiatan yang baik. Individu yang belajar, memahami bahkan menghafal al-Qur'an termasuk kedalam orang pilihan Allah SWT. Secara agama menghafal al-

*Received: April 18, 2023; Accepted: Mei 01, 2024; Published: Juni 30, 2024*

\* Fahmi Nuriyah Tami; [iffahabdussalam1@gmail.com](mailto:iffahabdussalam1@gmail.com)

Qur'an termasuk dalam fardu kifayah. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menghafal adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat. Hafizh (Penghafal) merupakan seseorang yang melakukan kegiatan menghafal. Menghafal Al-Qur'an biasanya dilakukan dengan cara membaca ayat secara berulang kemudian beralih ke ayat yang lain, dari satu surat kesurat lainnya dan begitu seterusnya sehingga genap tiga puluh juz.<sup>1</sup>

Proses menghafal Al-qur'an tidak sekedar mengulang apa yang dibaca namun juga diperlukan pemahaman spiritual yakni sebagai pegontrol perilaku yang ada dalam diri. Menurut Ary Ginanjar Agustian dalam bukunya ESQ, "kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna spiritual terhadap pemikiran, perilaku dan kegiatan serta menselaraskan IQ, EQ, dan SQ secara konperhesif<sup>2</sup>

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan yang menjadi dasar guna mengoptimalkan kecedasan berfikir (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ). SQ merupakan kemampuan pada individu sebagai pemicu perkembangan diri. Dalam buku Wahid, Anis Helliwell mengatakan bahwa dengan memiliki SQ, maka tingkat keberhasilan seseorang juga membaik dimasa depan. Kecerdasan spiritual merujuk pada keinginan pada suatu individu untuk berkembang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, jenis penelitian<sup>3</sup> tersebut merupakan penelitian lapangan. subjek penelitian ini diantaranya adalah :

1. Kepala sekolah, diambil dengan menggunakan teknik wawancara yaitu pembicaraan yang dilakukan dengan peneliti dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa informasi yang diperlukan. Dalam hal ini kepala sekolah menjadi penanggung jawab terhadap seluruh kegiatan belajar mengajar di sekolah, sehingga melalui kepala sekolah peneliti dapat memperoleh data.
2. Guru Pendidikan Agama Islam, diambil dengan teknik wawancara dan mengamati jalannya belajar-mengajar secara langsung di dalam kelas. Peneliti menjadikan guru pai sebagai subjek penelitian karena guru merupakan pelaksanaan dalam proses pembelajaran, sehingga mengetahui keseluruhan mengenai proses pembelajarannya.

---

<sup>1</sup> Aplikasi kamus Besar Bahasa Indonesia

3. Siswa SMP Entrepreneur Ar-Ridwan Binangun Wonosobo, diambil dengan teknik wawancara dan proses belajar mengajar secara tatap muka. 40 Subjek yang akan peneliti ambil yaitu<sup>4</sup> berjumlah kurang dari 20 siswa dari kelas 7 sampai 9 di Sekolah SMP Entrepreneur Ar-Ridwan Binangun Wonosobo.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecerdasan Penghafal Al-Quran SMP Entrepreneur Ar-Ridwan Binangun Wonosobo Shalih bin Ibrahim Ash-Shani', guru besar psikologi di Universitas Al-Imam bin Saud Al-Islamiyyah, Riyadh, meneliti 340 mahasiswa dan memberikan kesimpulan bahwa kesehatan psikologi terjadi keselarasan mental individu dari empat faktor: agama, batin, sosiologis, dan jasmani.

Dalam penelitian yang dilakukan menemukan adanya hubungan yang saling menguntungkan antara peningkatan hafalan dengan tingkat kesehatan mental, serta mahasiswa yang unggul di bidang hafalan memiliki tingkat kesehatan mental dengan perbedaan yang sangat jelas.

Banyak peneliti atau penemu terdahulu yang selain penghafal al-qur'an juga bisa mempelajari ilmu yang lain. Contohnya Ibnu Sina selain menjadi pedoman ilmu kedokteran, beliau juga seorang penghafal al-qur'an. Contoh lain adalah Al-Khawarizmi yang juga selain penghafal al-qur'an juga teori-teori tentang algoritmanya digunakan di penjuru dunia. Dari hal tersebut tentu saja membuka pemikiran bahwasannya seorang penghafal al-qur'an juga mampu berkembang dengan sangat baik. Selain itu juga keselarasan antara IQ, EQ, SQ menjadi faktor yang turut meningkat.

Merupakan sebuah kesalahan apabila ada yang memiliki pandangan bahwa melatih dan mendidik hafalan Al-Quran pada anak dapat mengganggu kecerdasan berfikirnya. Justru malah sebaliknya, melatih anak menghafal Al-Quran dapat meningkatkan kecerdasannya.

Selain bernilai ibadah terdapat pengaruh lain yang dirasakan bagi individu yang melakukan hafalan. Karena tidak hanya pola pikir dan emosionalnya namun juga sangat mempengaruhi kerohaniannya.

Maka dengan pemaparan diatas, peneliti bermaksud meneliti serta menguji dan eksperimentatiskan, terdapat atau tidaknya signifikansi menghafal Al-Quran terhadap

---

Kecerdasan siswa di SMP Entrepreneur Ar-Ridwan Binangun Wonosobo Melalui program Tahfidz kelas atau pesantrennya di SMP Entrepreneur Ar Ridwan Binangun Wonosobo, sekolah berusaha memberikan suasana yang nyaman dan dekat dengan al-Quran yakni, menciptakan haamilil Qur'an. Maknanya yang meliputi (1) siswa mampu mengaplikasikan hafalan dalam kehidupan sehari-hari, (2) ikut menghafal al-qur'an, (3) Membaca al-Quran, (3)mempelajari al-Quran, (4) Senang mendengarkan al-Quran, (5) Cinta terhadap al-Quran, (6) Orang yang membesarkan al-Quran.

Faktor Penghambat Dan Pendukung Kecerdasan Anak Penghafal Al-Quran Dalam Mata Pelajaran PAI Di SMP Entrepreneur Ar-Ridwan Binangun Wonosobo

Dalam kecerdasan anak penghafal al-quran tentunya banyak faktor penghambat dalam menghafal alquran, apa lagi anak di smp entrepreneur ar-ridwan banyak kegiatan disekolah maupun dipondok pesantren. Beberapa faktor penghambat kecerdasan anak penghafal alquran dalam mata Pelajaran PAI disebutkan dalam wawancara Berikut adalah hal-hal yang menghambat yaitu:

a. Tidak sabar

Sabar adalah salah satu kunci penting dalam keberhasilan. Terlebih untuk proses menghafal. Apabila individu tidak memiliki kesabaran maka bisa dipastikan dalam berjalannya proses menghafal mengalami hambatan.

b. Tidak sungguh-sungguh

Seorang penghafal al-qur'an pasti memiliki dorongan yang kuat. Hal ini berbanding terbalik apabila individu tersebut tidak memiliki tekad yang kuat untuk mencapai keinginan yang ingin diraih.

c. Aktifitas terlalu padat

Siswa yang sudah lelah dikarenakan aktifitas yang ada di sekolah maupun pondok sangat padat, sehingga daya tangkap siswa berkurang. Faktor penghambat diatas menjadi tanggung jawab seluruh elemen pendidik untuk mengatasinya.

## Respon siswa terhadap Kecerdasan anak penghafal dalam mata Pelajaran PAI

- a. Terdapat perbedaan antara siswa penghafal dan tidak menghafal Perbedaan ini terjadi dikarenakan pada proses menghafal mampu memberikan keuntungan dalam proses pembelajaran di sekolah terkhusus mata Pelajaran PAI.
- b. Dorongan dari orang tua Selain dorongan diri sendiri untuk menghafal al-qur'an terdapat dukungan orang tua senantiasa mendoakan dan memotivasi penuh agar anaknya mampu menghafal.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: Pada penelitian ini ditemukan adanya hubungan saling menguntungkan antara peningkatan hafalan dengan tingkat kesehatan mental, serta mahasiswa yg unggul di bidang hafalan itu mempunyai tingkat kesehatan mental menggunakan perbedaan yg sangat jelas. Bila mendengarkan musik bisa mensugesti Kecerdasan Intelektual (IQ) dan Kecerdasan Emosional (EQ) seorang, maka Al-Quran lebih berasal itu, Al-Quran bisa menghipnotis Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ) serta Kecerdasan Spiritual (SQ) seseorang.

### Saran

1. Siswa SMP Enterpreneur Ar-Ridwan diharapkan untuk aktif dalam komunikasi dengan guru dalam masalah hafalan serta pembelajaran dalam kelas hal ini berkaitan dengan keterbukaan terhadap pengajar agar memberikan ilmu atau stimulasi yang maksimal kepada siswa.
2. Guru / tenaga pendidik agar memperhatikan potensi-potensi siswa karena ini akan mempengaruhi dalam hasil pengajaran maupun akreditasi pihak sekolah itu sendiri. Hafalan yang semakin banyak siswa akan bertambah cerdas, semakin tinggi mata Pelajaran PAI pada nilai raport dengan dibuktikan dengan wawancara kepada siswa. Siswa yang memiliki hafalan semakin banyak maka nilai nilai Pendidikan PAI semakin tinggi Adapun hal-hal yang mempengaruhinya adalah semakin senring siswa beraktivitas menghafal al-qur'an, kemampuan individu akan terasah berupa ingatan yang tajam dan kuat, sehingga siswa sangat mudah untuk mengerti, teliti, mengingat-ingat mata Pelajaran karena siswa terbiasa menghafal ayat-ayat yang asing dan mencocokkan ayat satu denga

***KECERDASAN ANAK PENGHAFAL AL-QUR'AN DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP ENTERPRENEUR AR-RIDWAN BINANGUN WONOSOBO***

ayat yang lain, maka siswa sangat mudah memahami hal-hal lainnya terutama pada mata pelajaran disekolah.

**DAFTAR PUSTAKA**

Aplikasi kamus Besar Bahasa Indonesia

Agung Harmanto, Perkembangan Peserta Didik (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)

Ary Ginanjar Agustian, Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ (Emosional Spiritual Quotient) (Jakarta: Arga, 2009),

Wicaksana Mahmudi, Pemahaman individu,(Surabaya: Usaha Nasional, 2015)

Pengaruh Menghafal AL-Quran Terhadap Kecerdasan Emosional Santri di Pondok Pesantren AL-Quran Muhammad Thoha Alfasyni Bogor, Melita Ayu Neni, Berliana Kartakusumah, Radif Khotamir Rusli

Pengaruh Menghafal AL-Quran Terhadap Kecerdasan Emosional Santri di Pondok Pesantren AL-Quran Muhammad Thoha Alfasyni Bogor, Melita Ayu Neni, Berliana Kartakusumah, Radif Khotamir Rusli